

INTISARI

Penelitian ini mengkaji kata-kata budaya (KB) tidak sepadan yang berfokus pada implikasi penggunaan strategi penerjemahan pada tingkat keberterimaan penerjemahan.

Penelitian ini merupakan penelitian dalam ruang lingkup kajian penerjemahan, dengan penjabaran secara deskriptif yang di dalamnya terdapat data kualitatif. Penyediaan data penelitian ini didapat dari keseluruhan kata-kata budaya yang ada dalam novel *Kimi no Na wa*. Penelitian ini bertujuan untuk, 1. mendeskripsikan kategori kata-kata budaya. 2. mendeskripsikan dan merumuskan strategi penerjemahan kata-kata budaya yang tidak sepadan. Lalu, 3. mendeskripsikan dan merumuskan keberterimaan penerjemahan kata-kata budaya yang tidak sepadan dalam novel *Kimi no Na wa*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 848 data kategori kata-kata budaya, yang dibagi menjadi 648 data kata budaya sepadan dan 200 kata budaya tidak sepadan. Pada 200 kata KB tidak sepadan tersebut, terdapat 10 kata yang mengalami dua strategi penerjemahan yang berbeda. Akibatnya, jumlah data yang perlu dianalisis strategi penerjemahannya menjadi 210. Terdapat 7 strategi penerjemahan yang ditemukan dalam penelitian ini. Strategi yang paling sering digunakan yaitu 1. penerjemahan dengan menggunakan kata pinjaman atau kata pinjaman ditambah penjelasan sebanyak 76 data (36%). Kemudian diikuti dengan, 2. penerjemahan dengan menggunakan kata yang lebih umum sebanyak 42 data (20%), dan 3. penerjemahan dengan cara parafrasa menggunakan kata yang berkaitan dengan jumlah data sebanyak 42 data (20%). Implikasi penggunaan strategi penerjemahan kata-kata tidak sepadan terhadap tingkat keberterimaan penerjemahan menunjukkan hasil yang baik. Hal ini diketahui dengan banyaknya strategi penerjemahan yang mendapat skor “berterima”, yaitu sebanyak 138 data dari total keseluruhan 210 data yang dianalisis tingkat keberterimaan pada strategi penerjemahannya.

Kata kunci: Kata-kata budaya, Strategi Penerjemahan, Keberterimaan Penerjemahan, Penerjemahan, Novel *Kimi no Na wa*

ABSTRACT

This study examines non-equivalent cultural words (CW) focusing on the implication of using translation strategies on the level of translation acceptability.

The research is a study within the scope of translation studies, with descriptive explanations in which qualitative data are included. The data for this research is obtained from all cultural words in the novel *Kimi no Na wa*. The purpose of this study is to, 1. to describe the categories of cultural words. 2. to describe and formulate the translation strategies of cultural words that are not equivalent. and, 3. to describe and formulate the acceptability of the translation of non-equivalent cultural words in the novel *Kimi no Na wa*. The results of this study show that there are 848 data of cultural words category, which are divided into 648 data of equivalent cultural words and 200 non-equivalent cultural words. In the 200 non-equivalent cultural words, there are 10 words that experience two different translation strategies. As a result, the number of data that needs to be analyzed for translation strategies is 210. There are 7 translation strategies found in this study. The most frequently used strategies are 1. translation by using loanwords or loanwords plus explanations as much as 76 data (36%). It is followed by, 2. translation by using more general words as much as 42 data (20%), and 3. translation by paraphrasing using words related to the amount of data as much as 42 data (20%). The implication of the use of translation strategies of incompatible words on the level of acceptability of the translation shows good results. it is known from the number of translation strategies that score "acceptable", which is 138 data out of the total 210 data analyzed for the level of acceptability of the translation strategies.

Keywords: Cultural Words, Translation Strategies, Translation Acceptability, Translation, Novel *Kimi no Na wa*